

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode modeling dapat meningkatkan kemampuan bermain siswa pada permainan bola kasti. Karena melalui metode ini siswa dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran.
2. Berdasarkan standar penilaian tersebut, penelitian tindakan kelas ini menunjukkan hasil seperti terlampir pada observasi awal kemampuan bermain siswa pada permainan bola kasti yakni bahwa dari 20 orang siswa yang diamati, terdapat 3 siswa (15%) yang masuk klasifikasi cukup dengan nilai rata-rata 69,5 dan 17 siswa atau (85%) yang masuk klasifikasi kurang dengan nilai rata-rata 59.
3. Pada siklus I hasil kemampuan bermain siswa pada permainan bola kasti telah meningkat yakni, 15 siswa (75%) yang masuk klasifikasi cukup dengan nilai rata-rata 70 sedangkan 5 siswa atau (25%) yang masuk klasifikasi kurang dengan nilai rata-rata 67,5.
4. Pada siklus II kemampuan bermain siswa pada permainan bola kasti telah mengalami peningkatan, yakni dari 20 siswa (100%) yang mendapatkan klasifikasi nilai baik 3 siswa (15%) dengan nilai rata-rata 80 dan yang mendapatkan klasifikasi nilai cukup 17 siswa (85%) dengan nilai rata-rata 73,75.

5. Pada siklus III kemampuan bermain siswa pada permainan bola kasti telah meningkat hingga mencapai kriteria keberhasilan, yakni 20 siswa semua mendapatkan klasifikasi nilai baik 18 siswa (90%) dengan nilai rata-rata 80 dan yang mendapatkan klasifikasi nilai cukup 2 siswa (10%) dengan nilai rata-rata 74,25.
6. Pada siklus IV Hasil yang dicapai dalam siklus ini rata-rata 85. maka hal ini sudah mencapai ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini agar kiranya lebih mendapatkan perhatian dan dukungan penuh dari semua unsur yang terlibat di dalam penelitian tersebut (Kepala Sekolah, Guru, serta Siswa itu sendiri). Karena Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan/pembelajaran di sekolah yang bersangkutan

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah-langkah yang diperlukan dalam meningkatkan kemampuan bermain siswa pada permainan bola kasti, terutama memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan metode modeling yang akan digunakan dalam setiap kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi guru diharapkan lebih kreatif dalam menggunakan model pembelajaran yang akan digunakan dalam setiap kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Penjaskes. Perlu adanya penerapan metode modeling pada pokok bahasan yang sesuai, karena metode modeling ini dapat diterapkan

pada semua kompetensi dasar. Artinya bahwa, harus ada kesesuaian antara materi pembelajaran dan metode modeling

3. Bagi siswa hendaknya dapat membiasakan diri untuk lebih aktif dalam setiap kegiatan belajar mengajar dengan penerapan metode modeling dan diharapkan siswa merasa senang bermain bola kasti, sehingga tidak ada anggapan bahwa materi permainan bola kasti sulit dan membosankan.